

Pendalaman Materi
(Lembar Kerja Analisis Bahan Ajar)

- A. Judul Modul : **Perkembangan Peserta Didik**
 B. Judul Materi Kegiatan Belajar : **3 (Perkembangan Emosi, Sosial, dan Spiritual Peserta Didik)**
 C. Judul Bahan Ajar (Video/Artikel) : **Perkembangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Emosi Anak Usia Mi**
 D. Analisis Pemb. Kegiatan Belajar : **3 (Artikel)**
 E. Dosen :

NO	BUTIR ANALIS	RESPON/JAWABAN
1	Deskripsi Umum	Perasaan dan emosi adalah bagian dari keseluruhan aspek psikis manusia. Sebagai fungsi psikis perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap fungsi psikis yang lain seperti, pengamat, tanggapan ,pemikiran dan kemauan.Emosi adalah reaksi terhadap seseorang atau kejadian.Emosi dapat ditunjukkan ketika merasa senang mengenai sesuatu, marah pada seseorang ataupun takut terhadap sesuatu. Emosi terbagi menjadi dua yaitu, emosi negative dan emosi positif. Emosi tersebut akan terlihat dari pengalaman, pengamatan, dan tanggapannya. Emosi manusia mengalami perkembangan yang dimulai sejak lahir hingga dewasa.Dengan bertambahnya usia anak, reaksi emosinyapun akan semakin beragam.Tak sulit bagi orang tua untuk menggali berbagai reaksi emosi anak. Tapi yang paling penting adalah menyikapi emosi anak dengan tepat.Seorang anak dalam perkembangan memiliki banyak keunikan yang terkadang mengejutkan .keunikan dalam perkembangan tersebut sulit dimengerti oleh orang dewasa.Sehingga banyak kejadian orang tua bersikap kasar kepada anaknya ketika anak memunculkan beberapa sifat khasnya.
2	Tulislah 5 konsep dan deskripsinya yang Anda temukan di dalam Bahan Ajar	Dari Artikel Perkembangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Emosi Anak Usia Mi bisa di ambil inti sarinya yaitu dideskripsikan secara umum dalam 5 konsep sebagai berikut : 1) Perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan yang sistimatis, progresif dan berkesinambungan dalam diri individu sejak lahir hingga akhir hayatnya atau dapat diartikan pula sebagai perubahan – perubahan yang dialami individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan. 2) Menurut Chaplin perbedaan emosi dan perasaan adalah, Emosi adalah suatu respons terhadap suatu perangsang yang menyebabkan suatu perubahan fisiologis disertai perasaan yang kuat dan kebiasaannya

		mengandung kemungkinan untuk meletus. 3) Perasaan atau (feeling) adalah pengalaman disadari yang diaktifkan baik oleh perangsang eksternal maupun oleh bermacam-macam keadaan jasmani. 4) Fungsi dan peranan emosi pada perkembangan anak a. Merupakan bentuk komunikasi. b. Emosi berperan dalam mempengaruhi kepribadian dan penyesuaian diri anak dengan lingkungan sosialnya. c. Emosi dapat mempengaruhi iklim psikologis lingkungan. d. Tingkah laku yang sama dan ditampilkan secara berulang dapat menjadi satu kebiasaan. 5) Ketegangan emosi yang dimiliki anak dapat menghambat aktivitas motorik dan mental anak. Cara mengalahkan atau meredakan emosi anak adalah a. Dengan cara melepaskan ketegangan tubuh. Rasulullah saw memberikan solusi untuk meredakan emosi marah yaitu dengan cara membaca A'udzubillahi minasysyaithanir rajim. b. Dengan cara yang lain adalah dengan merubah posisi maksudnya ketika sedang marah, maka sebaiknya mengambil posisi yang lebih rendah. Maksudnya adalah jika sedang berdiri maka hendaklah kita duduk, maka hendaklah kita berbaring. Dengan begitu kita akan sulit untuk bergerak dalam melakukan perlawanan. c. Dengan cara berwadhuk juga dapat meredakan emosi. Menurut Islam cara beredakan emosi yang ampuh adalah dengan berwudhuk. Sesungguhnya marah itu adalah dari syaitan. Dari lima konsep diatas, Pemahaman adalah bagian terpenting serta tujuan utama dari aktivitas membaca. Ada beberapa konsep operasional tentang pemahaman bacaan ini. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman bacaan antara lain adalah karakteristik pembaca, karakteristik bacaan, dan faktor lingkungan. Proses pemahaman bacaan yang berbahasa asing pada dasarnya sama dengan pemahaman berbahasa. Namun demikian ada beberapa karakteristik individual yang secara spesifik telah terbukti berhubungan dengan pembelajaran bahasa asing, antara lain: inteligensi, bakat dan minat, motivasi, gaya kognitif, dan strategi perilaku.
3	Evaluasi dan refleksi atas pemaparan materi pada Bahan Ajar (Kelebihan dan kekurangan terkait dengan penjelasan materi pada	Perkembangan merupakan suatu proses yang pasti dialami oleh setiap individu, perkembangan ini adalah proses yang bersifat kualitatif dan berhubungan dengan kematangan. Perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan yang sistimatis, progresif dan berkesinambungan dalam diri individu sejak lahir hingga akhir hayatnya atau dapat

	Bahan Ajar)	diartikan pula sebagai perubahan – perubahan yang dialami individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan. Sedangkan emosi adalah suatu keadaan atau perasaan yang ada dalam diri manusia baik senang maupun sedih yang disadari dan diungkapkan melalui wajah atau tindakan. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi pada anak adalah keadaan anak, factor belajar dengan cara meniru, factor belajar dengan coba-coba, belajar dengan pengondisian, belajar dengan bimbingan dan pengawasan dan lain-lain sebagainya, Kelebihan Menambah ilmu dan materi dalam Kegiatan Belajar 3. Kekurangan Pada Perkembangan emosi anak tidak mencantumkan contoh.
4	Kaitkan isi Bahan Ajar dengan nilai moderasi beragama	Membangun kecerdasan emosional anak pada dasarnya sudah menjadi cita-cita awal. Karena proses pendidikan menurut Islam adalah membangun budi pekerti atau menyempurnakan akhlak yang mulia. Bukan hanya sekedar transfer of knowledge. Dalam Islam, pendidikan keimanan (ketahuhan) adalah hal yang utama. Ketika manusia memiliki pemahaman agama (spiritualitas) yang baik, maka kualitas keimanannya pun akan baik, dan ketika seseorang memiliki kualitas keimanan maka secara tidak langsung pengetahuan tentang agama yang berisi tentang nilai-nilai kemanusiaan/ sosial akan baik pula. Dalam terminologi Islam hal ini disebut sebagai <i>hablum min Allah wa hablum min an-nas</i>. Allah Swt. Berfirman dalam Surat An-Nisa Ayat 36 ﴿وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّابِرِينَ بِالْجُنُبِ وَإِنَّ الْسَّبِيلَ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾ “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.” Melihat secara menyeluruh dari artikel ini tidak sedikitpun kalimat atau frase yang mengarah ke pelanggaran dalam nilai moderasi beragama. Dan secara makna mengarahkan kepada hal yang positif bagi siapa saja yang membaca artikel ini.

